

Kelompok B

- ▣ **Nagan Raya**
- ▣ **Bangkalan**
- ▣ **Dompu**
- ▣ **Lombok Barat**
- ▣ **Lombok Timur**
- ▣ **Bombana**
- ▣ **Kolaka**
- ▣ **Kota Kendari**

Temuan Analisis situasi Manajemen pendukung

1. TPOT

Kekuatan :

- Adanya Komitmen tentang TPOT, untuk melakukan perencanaan bersama.

Kelemahan :

- Pemanfaatan TPOT belum max. Perencanaan yg dilakukan masih berkisar pada obat PKD karena perencanaan & pengadaan obat program masih dikelola program
- Masih ada Kab/ Kota yang belum ada Tim POT

Issue strategis :

Bagaimana membentuk dan meningkatkan efektifitas Tim TPOT dalam rangka perencanaan obat PKD & Program .

Action:

Membentuk TPOT dan mengefektifkan tim POT dengan Lintas Program

Temuan Analisis situasi Manajemen pendukung

2. PENDANAAN

Kekuatan :

- Tersedianya dana pengadaan dan operasional pengelolaan obat.

Kelemahan :

- Dana yang tersedia hanya mencukupi 80% dari kebutuhan.
- Penggunaan dana belum efektif & efisien

Issue strategis :

- Dana kurang atau pemanfaatan tidak strategis
- Dana APBD hanya 10% sebagai pendamping DAK

Action:

- Perencanaan DAK untuk pengadaan obat sesuai Fornas untuk pelayanan kesehatan tingkat I
- Advokasi pendanaan ke Pemda untuk meningkatkan APBD

Temuan Analisis situasi Manajemen pendukung

SDM

Kekuatan :

- Adanya TUPOKSI yang jelas dan terkontrol untuk masing-masing tenaga.

Kelemahan :

- Jumlah SDM kurang
- Kompetensi SDM belum maksimal Kemampuan & kemauan untuk melakukan TUPOKSI kurang maksimal.
 - Kurangnya keinginan untuk melakukan pengembangan diri.

Issue strategis :

- a. Bagaimana melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan & kemauan pengelolaan obat
- b. Membangkitkan kesadaran kinerja
- c. Memelihara motivasi untuk melakukan TUPOKSI

Action

- a. Rekrutmen SDM
- b. Pelatihan Pengelolaan Obat

Temuan Analisis situasi Manajemen pendukung

4. SISTEM INFORMASI, IT, KETEPATAN DATA

Kekuatan :

- Penggunaan template LPLPO yang sudah terformat & terstandar untuk pelaporan (*softcopy* atau *hardcopy*).
- Adanya proses verifikasi & validasi oleh Dinas Kesehatan untuk pelaporan LPLPO puskesmas.
- Tersedianya jadwal & sistem jemput bola laporan.

Kelemahan :

- Sistem informasi yang digunakan masih *offline*.
- Masih ada beberapa puskesmas yang belum melaporkan tepat waktu.

Issue strategis :

- * Bagaimana meningkatkan agar pelaporan dilakukan tepat waktu & akurat.
- Terlalu banyak pelaporan yang harus dikerjakan

Action:

- Usul penyederhanaan laporan dengan membuat software yang dapat membantu pembuatan laporan

Temuan Analisis situasi Manajemen pendukung

5. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Kekuatan :

- Adanya SOP, kartu stock, buku penerimaan, stock opname rutin 3 bulanan & tertib dokumen.

Kelemahan :

- Belum ada uji lab untuk mutu obat ke Balai Besar POM
- Sarana Pendukung penyimpanan dan Pendistribusian Obat masih kurang
- Mengevaluasi SOP belum berjalan dengan baik

Isu strategis:

penjaminan mutu obat belum berjalan sesuai pedoman

Action

Membuat Ceklist untuk evaluasi SOP penyimpanan obat

Meningkatkan sarana pendukung

Uji mutu obat

Temuan Analisis situasi Manajemen pendukung

6. KOORDINASI ANTAR PROGRAM

Kekuatan :

- Adanya Dukungan dari Global Fund untuk peningkatan Gedung dan Sarana Prasarana

Kelemahan :

- Masih ada obat program yg disimpan di masing-masing pengelola program.

Issue Strategis:

- Koordinasi belum optimal antar program ATM dan pengelola obat

Action:

- Pembentukan Tim POT yang melibatkan sektor terkait dan pemegang program
- One gate Policy

Temuan Analisis situasi Manajemen pendukung

7. *SUPERVISI DAN PEMBINAAN*

Kekuatan :

- Adanya daftar tilik MONEV dari GFK.

Kelemahan :

- Belum ada MONEV terpadu. Dengan program khususnya ATM

Issue strategis :

Bagaimana membuat sistem dan melaksanakan MONEV terpadu antara GFK dan pengelola program.

Action:

Revisi Ceklis untuk kesempurnaan pengelolaan obat PKD dan Program

Melaksanakan Monev terpadu dari APBD untuk Puskesmas dan Sub Unit

Temuan Analisis situasi Manajemen pendukung

8. KOORDINASI DENGAN RS

Kekuatan :

Sudah ada kebijakan untuk memanfaatkan obat program di Dinkes untuk pasien di Rumah Sakit

Kelemahannya:

Belum adanya Protap koordinasi antara Dinas Kesehatan Kab & RSUD dalam hal ketersediaan obat.

Issue strategis :

a. Perlu adanya panduan dari Pusat tentang sinkronisasi tanggung jawab & koordinasi antara Dinas Kesehatan Kab & RSUD dalam hal ketersediaan obat.

(Ditindaklanjuti oleh Pusat)

b. Perlu adanya forum koordinasi antara Dinas Kesehatan Kabupaten & RSUD dalam hal ketersediaan obat. Serta MoU

Temuan analisis situasi siklus pengelolaan obat

1. Pengadaan

Kekuatan :

- Dengan *e-catalogue obat generik*, proses pengadaan obat lebih TRANSPARAN, AKUNTABEL, EFEKTIF dan EFISIEN
- Pelaksanaan proses pengadaan e- catalogue obat generik secara online lebih mudah dan cepat

kelemahan :

- Belum adanya regulasi yang mengikat agar semua item obat yang dibutuhkan terakomodir dalam pengadaan e- catalog.
- proses pendistribusian obat dari pabrikan / distributor ke GFK kurang cepat, terlambat sehingga penyelesaian administrasi telat
- Belum adanya pelatihan pengadaan obat secara e- katalog (online)

Issue strategis :

- Bagaimana proses pendistribusian obat dari pabrikan ke GFK lebih cepat dan terkontrol
- Bagaimana menciptakan KIS (Koordinasi Integrasi dan Sinkronisasi) antara kab/kota, provinsi dan program pusat dalam hal menentukan proporsi/persentase pengadaan obat program agar tidak terjadi over lapping atau kekosongan obat.
- Bagaimana agar pemerintah pusat dapat membuat kebijakan atau regulasi tentang penyediaan beberapa item obat yang sangat murah tetapi dibutuhkan oleh masyarakat.
- Bagaimana agar pelatihan pengadaan e-katalog secara online bisa diakomodir oleh Pusat

2. Penyimpanan

Kekuatan:

- Sudah ada SOP penyimpanan.
- Sudah ada SOP penghapusan dan pemusnahan obat rusak dan kadaluarsa.
- Adanya sistem untuk mengantisipasi terjadinya obat kadaluarsa.
- Tersedianya daftar inventaris sarana & prasarana yang *update*.
- Sistem pencatatan & pelaporan di gudang tersedia & berjalan.
- Sudah ada ruang khusus untuk obat rusak dan kadaluarsa
- Sudah terjalin kerjasama antar lintas sektor dalam hal pemusnahan.
- Penataan obat & pembagian zona gudang terorganisir dengan baik.
- Sudah ada sistem pengamanan & penunjang prasarana yang lengkap.

kelemahan :

- Lubang ventilasi masih terbuka.
- Sinar matahari langsung masih bisa masuk
- Penyimpanan tabung oksigen masih satu ruangan dengan obat.
- Pengaturan suhu belum maksimal

Issue strategis :

Bagaimana menata gudang menjadi lebih baik lagi

3. Distribusi

Kekuatan :

- Sudah ada SOP Pendistribusian obat

Kelemahan :

- Biaya operasional masih kurang memadai.
- Tidak tersedia sarana distribusi.

(Belum mempunyai kendaraan roda 4 untuk pendistribusian)

Issue strategis:

Bagaimana advokasi anggaran sehingga operasional dapat dilaksanakan dengan baik.

Pengelolaan obat Saat KLB

Kekuatan :

- Sudah ada Tim dan SOP Penanganan KLB
- Sudah ada Pedoman KLB

Kelemahan :

- Tidak ada paket obat KLB.
- Belum ada SOP logistik pengelolaan obat untuk KLB
- Pedoman pengelolaan obat bencana yang diterbitkan oleh pusat belum disosialisasikan ke kab/kota secara maksimal.

Issue strategis:

Bagaimana sosialisasi adanya pedoman pengelolaan obat bencana sehingga dapat disusun SOP Logistik pengelolaan obatnya.